

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Nofi Nofarinda

Supriyadi

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

- Pembentukan karakter hingga hari ini menjadi isu yang menarik dan relevan terutama dalam penguatan karakter profil pelajar Pancasila (Farhana, G., & Cholimah, 2024). Hal ini sesuai tujuan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah untuk membentuk individu yang menarik, bermoral, benar, jujur, dan pintar, serta yang memiliki kemampuan untuk menangani berbagai masalah dan tantangan yang muncul dalam kehidupan.
- Namun fakta yang ditemukan dilapangan adalah masih maraknya kerusakan moral generasi muda Indonesia, bahkan semakin tahun pelaku kriminalitas di Indonesia semakin muda yaitu anak-anak dengan rentang usia 7 hingga 18 tahun. Memahami fakta tersebut menjadi salah satu indikator belum maksimalnya upaya pendidikan karakter pada anak-anak kita di Indonesia sehingga masih banyak anak-anak yang secara moral belum terbentuk sesuai dengan amanat pendidikan nasional.
- Memahami fakta tersebut , maka pentingnya dilakukan pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah di sekolah dasar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

bagaimana upaya membentuk karakter religius siswa melalui metode pembiasaan shalat Dhuha berjamaah di SD Mumtaz ?

Metode

- Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian.
- Subjek penelitian yaitu : kepala sekolah, waka ismuba, dan guru kelas.
- Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Taman.
- Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Teknik analisa data dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman dengan 3 kegiatan secara bersama-sama, yakni kodensasi data, penyajian data, dan kesimpulan (B. Miles, Haberman Michael, & Saldana, 2014).

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, penulis menemukan bahwa program shalat Dhuha berjamaah di SD Mumtaz bertujuan untuk mengenalkan kepada peserta didik bahwa ibadah shalat itu tidak hanya shalat wajib tapi juga shalat sunnah yaitu shalat Dhuha. Selain itu, tujuan program tersebut adalah membentuk kebiasaan baik peserta didik untuk melakukan shalat di pagi hari sebelum menjalankan aktivitas. Program shalat Dhuha ini dilaksanakan secara berjamaah di masing-masing kelas pada setiap jenjang kelas sebelum peserta didik memulai kegiatan belajar yaitu pukul 07.00 WIB hingga 07.15 WIB pada setiap hari Senin hingga Kamis.

Pembahasan

Pelaksanaan shalat Dhuha dimulai dengan persiapan peserta didik menyiapkan dan memakai alat shalat (peserta didik diusahakan sudah berwudhu di rumah) kemudian guru menunjuk salah satu peserta didik laki-laki untuk menjadi imam dan mengarahkan peserta didik untuk merapikan shaf shalat. Selama kegiatan shalat Dhuha berlangsung, guru juga membimbing peserta didik untuk membaca bacaan shalat dan melaksanakan gerakan shalat secara tertib dan runtut. Setelah shalat Dhuha selesai, guru kemudian mengajak peserta didik untuk membaca doa setelah shalat Dhuha.

Kegiatan shalat Dhuha ini dilaksanakan di pagi hari sebelum memulai kegiatan belajar supaya peserta didik refresh (segar) dan bersemangat. Pelaksanaan shalat Dhuha ini sudah di mulai sejak tahun 2019-an hingga saat ini tahun 2024. Adanya pembiasaan shalat Dhuha ini dilakukan untuk membentuk karakter religius pada diri peserta didik melalui penanaman nilai-nilai taat beribadah kepada Allah dan pentingnya menjaga hubungan dengan Allah dengan melaksanakan shalat baik shalat wajib maupun shalat sunnah. Siswa dengan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah sebelum melaksanakan kegiatan belajar, sekolah hendak mengajarkan kepada peserta didik bahwa sebelum melakukan kegiatan apapun lebih baik kita melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan Allah yaitu dengan melakukan shalat Dhuha berjamaah

Temuan Penting Penelitian

Temuan penelitian ini, memperkuat hasil temuan penelitian Nurhayati di SDN 1 Kedungwaru, Tulungagung yang juga menemukan bahwa pembiasaan shalat Dhuha berperan penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Kegiatan pembiasaan shalat Dhuha juga meningkatkan kedisiplinan, tanggungjawab, dan kesadaran siswa dalam beribadah (Nurhayati, 2020).

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk alternatif pembentukan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan shalat Dhuha berjamaah di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

Referensi

- Ahsanulhaq, Moh. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2(1):132–46.
- Akhyar, Yundri, and Eli Sutrawati. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18(2):132–46.
- Alijana, E. H. (2024). The Role of Indonesian Child Protection Commission (KPAI) in Legal Protection and Prevention of Child Trafficking Crimes. *Legalis: Journal of Law Review* 2(2):72–82.
- Anhar, Nurasiah, & Hidayah Baisa. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa di MTs Negeri 1 Kota Bogor. *Inspiratif Pendidikan* 10(1):152–64.
- Miles B., Mathew, A. Haberman Michael, & Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
- Chalista, Amalia, Suhartono Suhartono, & Ngatman Ngatman. (2020). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Panjer Tahun Pelajaran 2019/2020. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8(3):358–64. doi: 10.20961/jkc.v8i3.43605.
- Erra Yuni Rindani, A. H. (2024). Pembentukan Karakter Religius di Taman Kanak-Kanak melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10(1):348–60.
- Faiz, Aiman, & Purwati. (2022). Peran Guru dalam Pendidikan Moral dan Karakter. *Journal Education and Development* 10(2):315–18.
- Farhana, G., & Cholimah, N. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8(1):137–48.
- Firdaus, Rizal, Fadllurrohman Fadllurrohman, & Amalia Amalia. (2022). Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SDN 1 Palam Banjarbaru. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6(3):819. doi: 10.35931/am.v6i3.1090.
- Firmansyah, A., Suharto, T., & Kurniawan, I. (2021). Korelasi Pembiasaan Shalat Dhuha dengan Perkembangan Karakter Religius Siswa MI Muhammadiyah 1 Pare. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12(1):75–90.
- Hamid, Abdul. (2020). Penerapan Metode Keteladanan Sebagai Strategi Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 3(2):155.
- Hidayat, R., Supriyadi, T., & Rohman, A. (2024). Dampak Pembiasaan Shalat Dhuha terhadap Karakter Religius dan Prestasi Akademik Siswa: Studi Mixed-Method di SDN 2 Cimahi. *Jurnal Pendidikan Karakter* 15(1):1–15.
- Ita, J., Rakhmawati, D., & Handayani, A. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Spiritual pada Siswa Sekolah Dasar melalui Metode Pembiasaan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD ST*

- KIP Subang 10(2):1362–67.
- Kurniawan, A.Y Soegeng, Artharina. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Jambean 01. *Dwjaloka Junal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 02(2):197–204.
- Kurniawati, Resa, Arsyi Rizqia Amalia, & Irna Khaleda N. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Budaya Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6(5):8304–13. doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3719.
- Lestari, Afdhal, & Dea Mustika. (2021). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 5(3):1577–83.
- Mahmudin, Mahmudin. (2018). Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fikih Shalat di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Muchtar, Dahlan, & Aisyah Suryani. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3(2):50–57. doi: 10.33487/edumaspul.v3i2.142.
- Musawwamah, Siti, & Taufiqurrahman Taufiqurrahman. (2019). Penguatan Karakter Dalam Pendidikan Sistem Persekolahan (Implementasi Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter). *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 16(1):40. doi: 10.19105/nuansa.v16i1.2369.
- Narimo, Sabar. (2020). Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius dalam Kegiatan Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA* 32(2):13–27. doi: 10.23917/varidika.v32i2.12866.
- Nasional, Departemen Pendidikan. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, & Imam Taulabi. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2(1):55–66. doi: 10.33367/jiee.v2i1.995.
- Nurhayati, S. (2020). Pembentukan Karakter Religius melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SDN 1 Kedungwaru Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Islam* 5(2):112–25.
- Prasetya, Poppy Pritasari, Marwan Sileuw, & Didik Efendi. (2021). “Strategi Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Di SDIT Qurrota a'Yun Abepura Kota Jayapura Melalui Islamic Culture. *Waniambey: Journal of Islamic Education* 2(2):122–35. doi: 10.53837/waniambey.v2i2.186.
- Rahmawati, F. (2022). Efektivitas Program Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius pada Siswa SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika* 22(2):200–215.
- Supratikta, H., SS, M. A., Rachmawati, I. R., & Hanrio, T. H. (2024). Analisis Demografi dalam Meningkatkan Kompetensi dan Produktivitas Industri Perdagangan Berbasis Kknidalam Perencanaan SDM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4(1):50–67.
- Widodo, A., & Pratiwi, H. (2023). Studi Komparatif: Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha terhadap Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar di Surabaya. *Jurnal Studi Islam* 14(1):45–60.

